BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Pegawai negeri (UU Republik No.43 Tahun 1999)

Pegawai negeri adalah pekerja di sektor publik yang bekerja untuk pemerintah suatu negara. Pekerja di badan publik yang *non* – departemen kadang juga di kategorikan sebagai pegawai negeri. Republik Indonesia mempunyai 3 jenis pegawai, yaitu :

1. Pegawai Negeri Sipil
2. Anggota Tentara Nasional Indonesia
3. Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia

Pegawai Negeri Sipil terdiri dari :

1. Pegawai Negeri Sipil Pusat
2. Pegawai Negeri Sipil Daerah
3. Pegawai Negeri Sipil yang di tetapkan oleh peraturan pemerintah

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA stikom SURABAYA

3.1.1 Pegawai negeri Widyaiswara

Dasar Hukum yang dimiliki oleh pegawai negeri Widyaiswara adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 Jo Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999
2. Keputusan Presiden Nomor 4 Tahun 2003
3. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994

4. Peraturan MENPAN Nomor PER/60/M.PAN/6/2005
5. Keputusan MENPAN Nomor 01 /Kep / M.PAN / 2001
6. Keputusan Bersama Kepala BKN dan Kepala LAN Nomor 589.A/ I / 6 / 2002 dan
7. Nomor 39.A Tahun 2002
8. Surat Edaran Bersama Kepala BAKN dan Kepala LAN Nomor 31/SE/1985 dan
9. Nomor 70 240/SEKLAN/XII/1985
10. Peraturan Menteri Perindustrian tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Kewenangan Bidang Kepegawaian.

Widyaiswara adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diangkat sebagai pejabat fungsional oleh pejabat yang berwenang dengan tugas, tanggung jawab, wewenang untuk mendidik, mengajar, dan/atau melatih PNS pada lembaga Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) pemerintah. Sebagai pegawai Widyaiswara, ada tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Tugas-tugas itu adalah sebagai berikut :

a. Mendidik, mengajar dan/atau melatih PNS pada unit pendidikan dan pelatihan instansi masing-masing
b. Melakukan analisis kebutuhan diklat
c. Menyusun kurikulum diklat
d. Menyusun bahan diklat
e. Melaksanakan diklat atau mengajar dan melatih
f. Memberikan bimbingan dan konsultasi
g. Melakukan evaluasi hasil belajar

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA stikom SURABAYA

Persyaratan yang harus dipenuhi pegawai untuk dapat / diangkat menjadi Widyaiswara adalah sebagai berikut :

a. Pendidikan *minimum* Sarjana / Diploma IV sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan
b. Pangkat penata muda golongan ruang III/a
c. DP3, Setiap unsur bernilai baik dalam 1 (satu) tahun terakhir
d. Lulus diklat fungsional Widyaiswara dari Lembaga Administrasi Negara (LAN)
e. Jenjang jabatan Widyaiswara dilakukan berdasarkan Penilaian Angka Kredit (PAK) yang berasal dari Unsur Utama dan Unsur Penunjang
f. Berdasarkan formasi yang telah ditentukan dalam jabatan Widyaiswara pada *unit* diklat di instansi masing - masing yang ditetapkan oleh pejabat yang berwenang
g. Memenuhi Angka Kredit kumulatif *minimal* yang ditentukan
h. Memiliki pengalaman mengajar, mendidik, dan / melatih sekurang – kurangnya 2 (dua) tahun.
i. Usia *maksimum* 2 (dua) tahun sebelum mencapai Batas Usia Pensiun (BUP) dari jabatan terakhir yang didudukinya
j. Lulus ujian pengangkatan widyaiswara dari LAN

Di dalam Widyaiswara, terpadat jenjang-jenang jabatan mulai dari yang terendah hingga yang teringgi. Jenjang-jenjang itu sebagai berikut :

a. Widyaiswara Pertama terdiri dari :
   - ❖ Penata Muda, Golongan ruang III/a

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA stikom SURABAYA

- ❖ Penata Muda Tingkat I, Golongan ruang III/b

b. Widyaiswara Muda terdiri dari :

- ❖ Penata, Golongan ruang III/c
- ❖ Penata Tingkat I, Golongan ruang III/d

c. Widyaiswara Madya terdiri dari :

- ❖ Pembina, Golongan ruang IV/a
- ❖ Pembina Tingkat I, Golongan ruang IV/b
- ❖ Pembina Utama Muda, Golongan ruang IV/c

d. Widyaiswara Utama, terdiri dari :

- ❖ Pembina Utama Madya, Golongan ruang IV/d
- ❖ Pembina Utama, Golongan ruang IV/e

Kenaikan pangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan setiap kali dapat dipertimbangkan apabila :

a. Telah 2 (dua) tahun dalam pangkat terakhir sepanjang jumlah angka kredit terpenuhi.

b. Memenuhi angka kredit yang telah ditentukan untuk kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi.

c. DP3, Setiap unsur bernilai baik dalam 2 (dua) tahun terakhir.

d. *Minimum* 80 % jumlah angka kredit dari unsur utama termasuk didalamnya, *minimum* 30 % jumlah angka kredit harus berasal dari unsur pelaksana diklatnya.

e. *Minimum* 20 % angka kredit berasal dari unsur penunjang.

f. Tidak dapat diberikan kenaikan pangkat reguler.

g. Pangkat tertinggi IV/e dan dapat melampaui pangkat atasannya.

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA stikom SURABAYA

Angka kredit adalah satuan nilai dari tiap butir kegiatan dan/ atau akumulasi butir – butir kegiatan yang harus di capai oleh seseorang Widyaiswara dalam rangka pembinaan karir kepangkatan dan jabatannya.

a) Penetapan angka kredit dilakukan apabila dengan melampirkan angka kredit yang terkumpul dan telah memenuhi syarat untuk naik jabatan atau pangkat satu tingkat lebih tinggi sesuai dengan hasil dari tim penilai dan instansi pembina yang menetapkan pejabat yang berwenang.

b) Dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu 3 (tiga) bulan sebelum periode kenaikan pangkat dalam penilaian dan Penetapan Angka Kredit (PAK).

c) Angka kredit dari unsur utama *minimum* sebesar 80 % termasuk didalamnya sebesar 30 % dari Sub unsur pelaksanaan diklat di instansinya dan *minimum* 20 % angka kredit yang berasal dari unsur penunjang.

d) Pimpinan Lembaga Pemerintah / *non*-Departemen , Sekretaris Jenderal pada Departemen/Eselon I lainnya yang setingkat dengan itu untuk menetapkan angka kredit.

e) Widyaiswara pertama golongan ruang III/a sampai dengan Widyaiswara madya golongan ruang IV/c ditetapkan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian Instansi (PPKI).

f) Widyaiswara utama golongan ruang IV/d sampai dengan IV/e ditetapkan oleh Presiden.

Dalam peraturan Widyaiswara, anggota Widyaiswara dapat dibebaskan sementara dari jabatan Widyaiswara apabila :

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA stikom SURABAYA

a. Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah diangkat dalam pangkat/jabatan terakhir tidak dapat mengumpulkan angka kredit yang ditentukan untuk kenaikan pangkat atau jabatan setingkat lebih tinggi bagi Widyaiswara pertama golongan ruang III/a sampai dengan Widyaiswara utama golongan ruang IV/d.
b. Dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak diangkat dalam jabatan Widyaiswara utama golongan ruang IV/e pangkat pembina utama, tidak dapat mengumpulkan angka kredit sekurang - kurangnya 50 (lima Puluh) yang terdiri dari sekurang - kurangnya 40 (empat Puluh) angka kredit dari unsur utama dan sekurang - kurangnya 10 (sepuluh) angka kredit dari unsur penunjang.
c. Ditugaskan secara penuh di luar jabatan Widyaiswara.
d. Menjalani tugas belajar lebih dari 6 (enam) bulan.
e. Dijatuhi hukuman disiplin PNS dengan tingkat hukuman disiplin sedang atau berat.
f. Cuti di luar tanggungan negara.
g. Dapat diangkat kembali dalam Jabatan Widyaiswara setelah yang bersangkutan selesai menjalani pembebasan sementara, apabila telah dapat mengumpulkan angka kredit yang telah ditentukan dan ditetapkan oleh pejabat yang berwenang yang menetapkan angka kredit.

Dalam peraturan Widyaiswara, anggota Widyaiswara dapat diberhentikan dari jabatan fungsional Widyaiswara apabila :

a. Dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak dibebaskan sementara dari jabatan tetap tidak dapat mengumpulkan angka kredit yang ditentukan.

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA stikom SURABAYA

b. Dijatuhi hukuman disiplin PNS dengan hukuman disiplin tingkat berat dan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, kecuali hukuman disiplin tingkat berat berupa penurunan pangkat.

3.2 Sistem informasi

Sebuah sistem terdiri dari bagian – bagian yang bergabung untuk satu tujuan. Modal dasarnya adalah masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*), tetapi dapat pula di kembangkan hingga menyertakan pula peyimpanan. Menurut Jerru FithGerald, sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama – sama untuk menyelesaikan suatu kegiatan tertentu atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sedangkan informasi adalah data yang di proses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, suatu nilai yang bermanfaat.

Menurut Jogiyanto (1999), sistem informasi (SI) adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang di perlukan. Informasi merupakan hal yang penting bagi manajemen di dalam pengambilan keputusan (Jogiyanto, 1999).

Model dasar pengolahan sistem informasi berguna dalam memahami bukan hanya keseluruhan pengolahan informasi, tetapi juga penerapan pengolahan informasi secara tersendiri. Setiap penerapan dapat dianalisis menjadi masukan, penyimpanan, pengolahan , proses, keluaran.

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA stikom SURABAYA

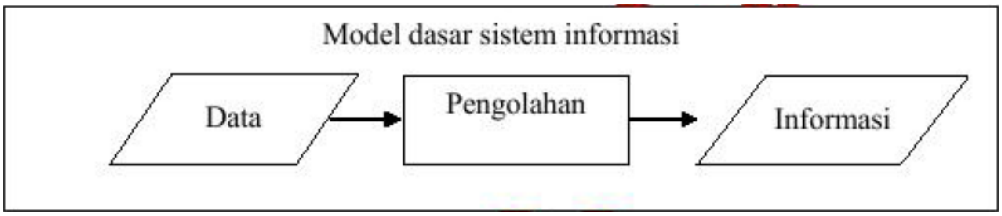

Gambar 3.2.1 Model sistem informasi (Jogiyanto, 1999)

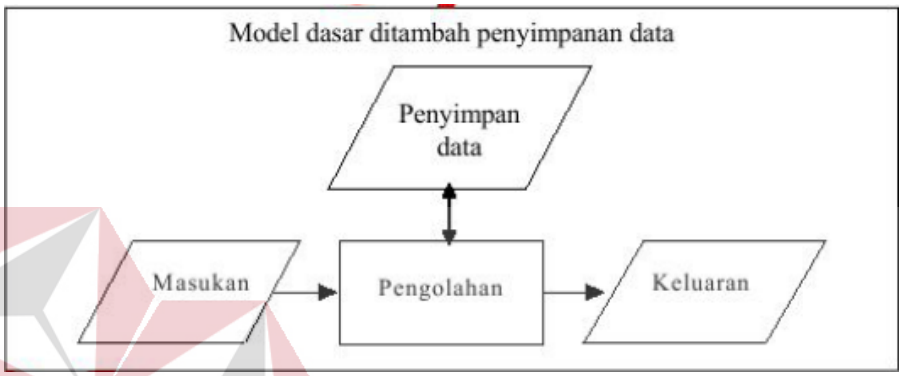

Gambar 3.2.2 Model SI dengan penyimpanan data (Jogiyanto, 1999)

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA stikom SURABAYA

Sistem informasi yang di buat oleh manusia, yang terdiri dari komponen – komponen dalam suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi. Untuk dapat berguna, maka suatu sistem informasi harus di dukung oleh tiga pilar berikut :

- Lengkap (*complete*)
- Tepat nilainya / akurat (*accurate*)
- Tepat orangnya / relevan (*relevance*)
- Tepat waktu (*timeliness*)

Sistem informasi adalah suatu sistem yang memberikan informasi bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. Kualitas informasi di dasarkan pada kelengkapan, keakuratan,

ketelitian, ketepatan makna, ketepatan waktu, kejelasan dan fleksibilitas. Sistem informasi terdiri dari komponen – komponen yang di sebut blok bangunan, yaitu blok masukan, blok modal, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data dan blok kendali. Sebagai suatu sistem, keenam blok tersebut saling berinteraksi dengan yang lainnya membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran.

Alasan utama untuk mendapatkan informasi adalah mengurangi rasa ketidakpastian. Oleh karena itu, penting sekali bagi kita untuk menentukan kegunaan suatu informasi sebelum membentuk suatu informasi dan menentukan metode pengolahan data untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan dimana informasi ini nantinya akan sangat berguna untuk proses pengambilan keputusan.

3.3 Website

Menurut Hendra W Saputro (2007), *website* atau situs dapat di artikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*).

Unsur – unsur penunjang suatu *website* antara lain sebagai berikut :

- Nama domain / URL – *Uniform Resource Locator*
- Rumah tempat website / *Webhosting*
- Bahasa program / *Program Script*
- Desain *website*
- Publikasi *website*

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA stikom SURABAYA

- Pemeliharaan *website*.

3.4 PHP (*Hypertext Prepocessor*)

Menurut Irvan (2006), PHP adalah sebuah bahasa *scripting* yang terpasang pada HTML (*Hypertext Markup Language*). Tujuan utama bahasa ini adalah memungkinkan perancang web menulis halaman web dinamik dengan cepat. PHP dikatakan sebagai sebuah *server - side embedded script language*, artinya perintah – perintah yang kita berikan akan sepenuhnya di jalankan oleh *server* tetapi di sertakan pada halaman html biasa. Aplikasi – aplikasi yang di bangun dengan menggunakan php umumnya akan memberikan hasil pada *web browser*, tapi proses secara keseluruhan akan di jalankan di *server*. Pada prinsipnya *server* akan berkerja apabila ada permintaan dari *client* yang menggunakan kode – kode PHP.

Kode PHP di simpan sebagai *Plain Text* dalam format ASCII sehingga kode dapat di tulis di hampir semua *text editor* seperti notepad, windows wordpad. Salah satu faktor mengapa PHP sangat popular sebagai bahasa script dalam pembuatan aplikasi berbasis *web* maupun situs *website* dinamis adalah karena bahasa ini mendukung demikian banyak sistem basis data, mulai dari *mySQL*, *MS–SQL*, *MS. Access, PostgreSQL* dan bahkan *Oracle*. Fungsi – fungsi yang mempermudah untuk mengakses berbagai jenis basis data tersebut lebih dari cukup pada PHP sehingga mempermudah serta mempercepat proses pengembangan aplikasi berbasis *web*.

INSTITUT BISNIS DAN INFORMATIKA stikom SURABAYA